

0 0 0 0

# LAPORAN

## SURVEI KEBUTUHAN DATA STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN PURBALINGGA



2025

Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Purbalingga

0 0 0 0

**LAPORAN HASIL SURVEI  
KEBUTUHAN DATA STATISTIK SEKTORAL**

**Pengarah:**

Dra. Jiah Palupi Twihantarti, M.M

**Penanggungjawab:**

Sapto Suhardiyo, S.STP, S.T

**Editor:**

Dra. Jeni Preandini, M.Si

**Penyusun:**

Fian Setyaningsih, S.Si

Tris Dianasari, S.Si

Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Purbalingga  
Tahun 2025



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial Kabupaten Purbalingga Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Survei ini merupakan salah satu upaya untuk memetakan kebutuhan data sektorial di Kabupaten Purbalingga, yang bertujuan untuk menyediakan landasan informasi dalam penyusunan kebijakan berbasis data serta mendukung penguatan sistem statistik sektorial daerah. Melalui survei ini, diperoleh gambaran mengenai karakteristik pengguna data, jenis data yang dibutuhkan, tingkat pemanfaatan Portal Satu Data Purbalingga, serta preferensi terhadap tingkat dan periode data yang dibutuhkan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi seluruh perangkat daerah, instansi vertikal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan penyediaan data statistik sektorial yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Selain itu, hasil survei ini juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan Satu Data Indonesia di tingkat daerah secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei ini, khususnya kepada para responden yang telah berpartisipasi dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Purbalingga, Mei 2025  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Purbalingga



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dra. Jiah Palupi Twihantarti, M.M  
NIP. 19650519 198803 2 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL .....	5
DAFTAR GAMBAR .....	6
PENDAHULUAN .....	7
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	8
1.3 Landasan Teori.....	9
1.3.1 Konsep dan Definisi.....	9
1.3.2 Portal Satu Data Purbalingga.....	10
1.4 Metodologi .....	10
1.4.1 Metode Sampling .....	10
1.4.2 Metode Pengumpulan Data .....	11
1.4.3 Metode Analisis Data .....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
SEGMENTASI RESPONDEN.....	12
2.1 Realisasi Pengumpulan Data.....	13
2.2 Karakteristik Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral .....	13
2.2.1 Kelompok Umur .....	13
2.2.2 Jenis Kelamin.....	14
2.2.3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	15
2.2.4 Pekerjaan Utama .....	16
2.2.5 Asal Instansi.....	16
2.2.6 Partisipasi dalam Penggunaan Portal Satu Data Purbalingga.....	17
ANALISIS KEBUTUHAN DATA .....	18
3.1 Kebutuhan Data menurut Jenis Data .....	19
3.2 Kebutuhan Data menurut Judul Data.....	20
3.3 Kebutuhan Data menurut Wilayah Data .....	22
3.4 Kebutuhan Data menurut Periode Data .....	23
3.5 Kebutuhan Data menurut Perolehan Data .....	24
3.6 Kebutuhan Data menurut Pemanfaatan Data .....	25
PENUTUP.....	27
4.1 Kesimpulan .....	28
4.2 Saran .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Judul Data yang Dibutuhkan Responden .....	20
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Kelompok Umur .....	13
Gambar 2 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Jenis Kelamin.....	14
Gambar 3 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	15
Gambar 4 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Pekerjaan Utama .....	16
Gambar 5 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Asal Instansi.....	16
Gambar 6 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Partisipasi dalam Penggunaan Portal Satu Data Purbalingga .....	17
Gambar 7 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden pada Portal Satu Data Purbalingga menurut Jenis Data .....	19
Gambar 8 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden pada Portal Satu Data Purbalingga menurut Wilayah Data.....	23
Gambar 9 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden pada Portal Satu Data Purbalingga menurut Periode Data .....	24
Gambar 10 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden di Portal Satu Data Purbalingga menurut Perolehan Data .....	24
Gambar 11 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden di Portal Satu Data Purbalingga menurut Pemanfaatan Data .....	25



0000

# PENDAHULUAN



**SURVEI KEBUTUHAN DATA  
STATISTIK SEKTORAL  
TAHUN 2025**

0000

## 1.1 Latar Belakang

Penyelenggara pelayanan publik diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan serta perubahan di berbagai bidang kehidupan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2022 tentang Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purbalingga, Dinkominfo memiliki tugas untuk membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika yang menjadi kewenangan daerah. Salah satu sub urusan yang menjadi kewenangan Dinkominfo adalah sub urusan Statistik Sektorial yaitu penyelenggaraan statistik sektorial di lingkup daerah.

Selain itu, dalam upaya mendukung sistem Satu Data Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia serta penyelenggaraan statistik sektorial yang sesuai dengan *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)*, Dinas Komunikasi dan Informatika yang berperan sebagai walidata melakukan identifikasi kebutuhan data statistik sektorial yang dibutuhkan oleh berbagai sektor dan instansi pemerintah. Proses identifikasi kebutuhan data penting untuk memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi, serta dapat digunakan secara efektif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi kebijakan di berbagai tingkatan pemerintahan.

Pentingnya data statistik sektorial sebagai landasan informasi yang akurat dan terkini menjadi semakin krusial dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Purbalingga. Sebagai entitas pemerintahan, Kabupaten Purbalingga memiliki komitmen untuk mengimplementasikan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data yang valid dan relevan. Oleh karena itu Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan pengguna data dalam rangka meningkatkan kualitas data yang spesifik di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan infrastruktur.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan informasi di berbagai sektor pembangunan. Dengan mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan ini, survei tersebut dapat memberikan landasan yang kuat bagi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Berikut adalah beberapa tujuan khusus dari survei kebutuhan data statistik sektorial:

- a. Mengidentifikasi prioritas pembangunan
- b. Merancang kebijakan yang tepat sasaran
- c. Mendukung perencanaan pembangunan jangka panjang
- d. Mengetahui jenis data yang dibutuhkan pengguna data.



## 1.3 Landasan Teori

### 1.3.1 Konsep dan Definisi

- a. Menurut Sugiono (2017), survei adalah metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dari tempat tertentu secara langsung melalui kuisiioner, wawancara atau observasi, dengan tujuan mengetahui kondisi objektif suatu populasi.
- b. Dinkominfo adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purbalingga.
- c. Responden adalah objek Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral atau pemberi jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral. Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral adalah masyarakat umum.
- d. Jenis data adalah pengelompokkan data berdasarkan aspek data prioritas Satu Data Kabupaten Purbalingga. Aspek data prioritas terdiri dari:
  - 1) Geografi dan Demografi
  - 2) Kesejahteraan Masyarakat
  - 3) Daya Saing Daerah
  - 4) Pendidikan
  - 5) Kesehatan
  - 6) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  - 7) Perumahan dan Kawasan Permukiman
  - 8) Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat
  - 9) Sosial
  - 10) Tenaga Kerja
  - 11) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
  - 12) Pangan
  - 13) Pertanahan
  - 14) Lingkungan Hidup
  - 15) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  - 16) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - 17) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
  - 18) Perhubungan
  - 19) Komunikasi dan Informatika
  - 20) Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
  - 21) Penanaman Modal
  - 22) Kepemudaan dan Olahraga
  - 23) Statistik
  - 24) Persandian
  - 25) Kebudayaan
  - 26) Perpustakaan
  - 27) Kearsipan
  - 28) Kelautan dan Perikanan
  - 29) Pariwisata
  - 30) Pertanian
  - 31) Kehutanan
  - 32) Energi dan Sumber Daya Mineral
  - 33) Perdagangan



- 34) Perindustrian
  - 35) Transmigrasi
  - 36) Unsur Pendukung Pemerintahan
  - 37) Unsur Penunjang Pemerintahan
- e. Wilayah data adalah tingkatan data berdasarkan wilayah yang meliputi nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, individu, dan lainnya.
  - f. Periode data adalah rentang waktu suatu data dikumpulkan yang meliputi sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya.
  - g. Kebutuhan data adalah kebutuhan akan informasi kuantitatif maupun kualitatif yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi.
  - h. Sampling Error (Kesalahan Sampling) adalah perbedaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang seharusnya diperoleh jika seluruh populasi disurvei.
  - i. Margin of Error (Batas Galat) adalah ukuran ketidakpastian statistik dalam hasil survei sampel. Menunjukkan seberapa jauh hasil sampel bisa menyimpang dari hasil sebenarnya di populasi.
  - j. Fraksi Sampel (Sample Fraction) adalah perbandingan antara jumlah unit sampel dengan total populasi dinyatakan dalam bentuk desimal atau persen.
  - k. Perolehan data adalah perolehan data yang dibutuhkan responden berdasarkan ketersediaannya di Portal Satu Data Daerah Kabupaten Purbalingga.
  - l. Pemanfaatan data adalah tujuan penggunaan data yang dibutuhkan oleh responden.

### 1.3.2 Portal Satu Data Purbalingga

Portal Open Data Purbalingga yang diberi label Satu Data Purbalingga adalah salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Purbalingga memberikan informasi dan data terbuka, dengan harapan dapat mendorong masyarakat Purbalingga khususnya untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembangunan menuju Purbalingga yang mandiri, berdaya saing dan berakhlak mulia. Portal Satu Data Purbalingga dapat diakses melalui laman [data.purbalinggakab.go.id](http://data.purbalinggakab.go.id).

## 1.4 Metodologi

### 1.4.1 Metode Sampling

Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial dilaksanakan dengan metode sampel probabilitas yaitu teknik yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Unit sampel Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial adalah masyarakat umum. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Rumus jumlah sampel minimal yang digunakan berdasarkan tipe penelitian *cross sectional* atau penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang



dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{z_{\alpha}^2}{4d^2}$$

Dengan keterangan:

n = minimum ukuran sampel

d = sampling error

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,05)^2} = 384,16 \sim 384$$

Dengan *margin of error* 5%, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 384 orang.

$$\text{Adapun fraksi sampel keseluruhan} = \frac{n}{N} = \frac{384}{1019840} = 0,000377$$

Fraksi sampel yang diperoleh adalah kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa proporsi sampel terhadap total populasi relatif kecil. Dengan demikian, asumsi bahwa populasi bersifat tak terbatas masih dapat diterima, dan tidak diperlukan koreksi ukuran sampel untuk populasi terbatas.

#### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan moda *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI) dimana responden mengisi kuesioner secara mandiri melalui *google form*.

#### 1.4.3 Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan dan manfaat, landasan teori, metodologi, sistematika penulisan.
- Bab 2 Segmentasi Responden, berisi analisis mengenai karakteristik responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga Tahun 2025.
- Bab 3 Analisis Kebutuhan Data, berisi analisis mengenai data di Kabupaten Purbalingga yang dibutuhkan oleh responden.
- Bab 4 Penutup, berisi kesimpulan hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 serta saran terhadap pelaksanaan Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025.



o o o o

# SEGMENTASI RESPONDEN



**SURVEI KEBUTUHAN DATA  
STATISTIK SEKTORAL  
TAHUN 2025**

o o o o

## 2.1 Realisasi Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga, target jumlah responden ditetapkan sebanyak 384 orang, berdasarkan perhitungan formula sampel minimum. Pengumpulan data dilakukan pada periode 21 April sampai dengan 9 Mei 2025. Namun, dari pelaksanaan survei tersebut, tercapai total 178 responden.

Rendahnya capaian ini disebabkan oleh kurang efektifnya metode pengumpulan data yang digunakan, yakni pengisian kuesioner secara mandiri oleh responden. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan lebih interaktif, seperti wawancara langsung.

Sebagai konsekuensi dari jumlah responden yang tidak mencapai target, *margin of error* survei meningkat dari 5% menjadi 6,88%, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{\alpha}^2}{4d^2}$$

Dengan keterangan:

n = minimum ukuran sampel

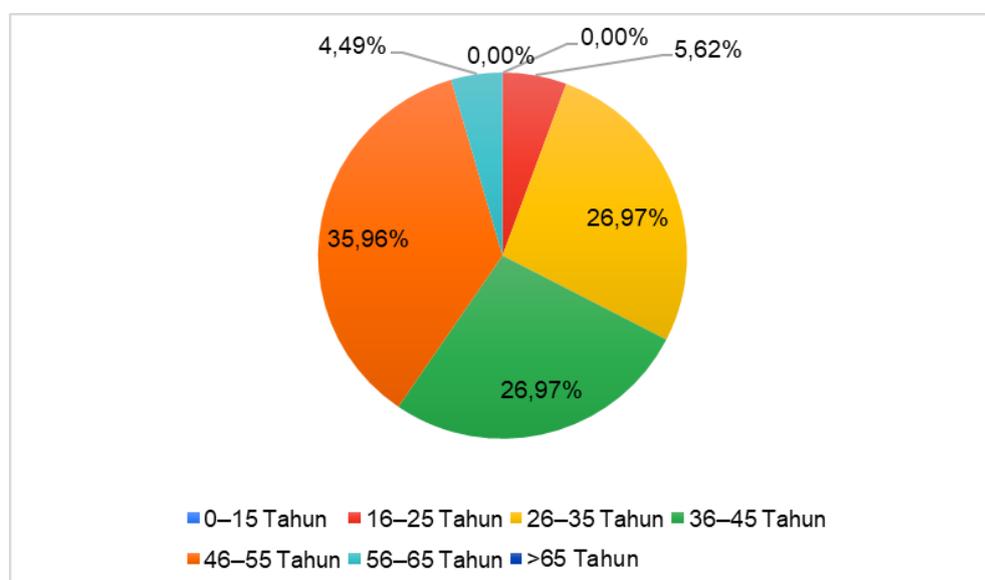
d = sampling error

$$n = \frac{1,83^2}{4(0,06876)^2} = 177,0804 \sim 177$$

$$\text{Dengan fraksi sampel keseluruhan} = \frac{n}{N} = \frac{178}{1019840} = 0,000175$$

## 2.2 Karakteristik Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral

### 2.2.1 Kelompok Umur

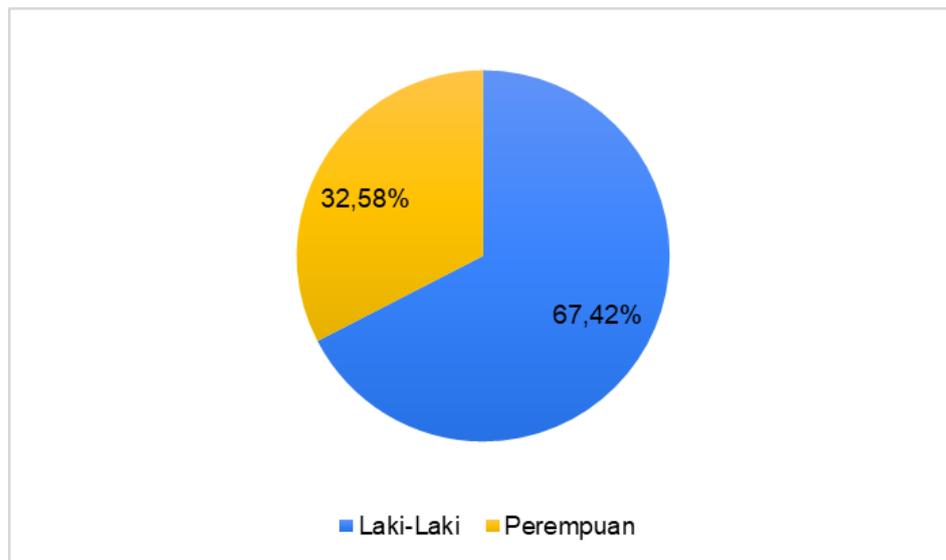


Gambar 1 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Kelompok Umur

Berdasarkan hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga, distribusi responden menurut kelompok umur, menunjukkan bahwa partisipasi didominasi oleh rentang umur 26 hingga 55 tahun. Sebanyak 26,97% responden berasal dari kelompok umur 26–35 tahun, 26,97% dari umur 36–45 tahun, dan 35,96% dari kelompok umur 46–55 tahun.

Sebaliknya, partisipasi dari kelompok umur di luar rentang tersebut terpantau rendah. Responden berumur 16–25 tahun hanya mencakup 5,62%, sedangkan kelompok umur 56–65 tahun tercatat sebesar 4,49%. Tidak terdapat responden dari kelompok usia 0–15 tahun maupun di atas 65 tahun. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa survei lebih banyak menjangkau individu yang secara aktif terlibat dalam kegiatan sektoral dan memiliki pemahaman serta kebutuhan yang relevan terhadap data statistik sektoral.

### 2.2.2 Jenis Kelamin

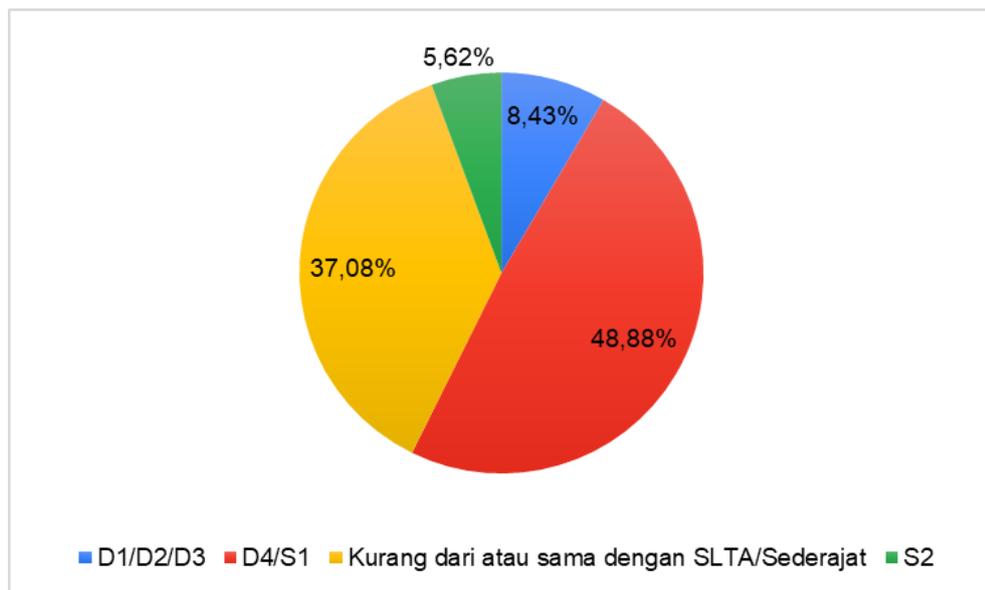


Gambar 2 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga, proporsi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dominasi responden laki-laki, yaitu sebesar 67,42%, sedangkan responden perempuan tercatat sebesar 32,58%.

Dominasi partisipasi laki-laki dapat mencerminkan beberapa kemungkinan diantaranya pengelolaan dan penggunaan data statistik sektoral di instansi atau organisasi pemerintah daerah lebih banyak dipegang oleh laki-laki, atau adanya kesenjangan partisipasi berdasarkan gender dalam kegiatan survei dan pengambilan data.

### 2.2.3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



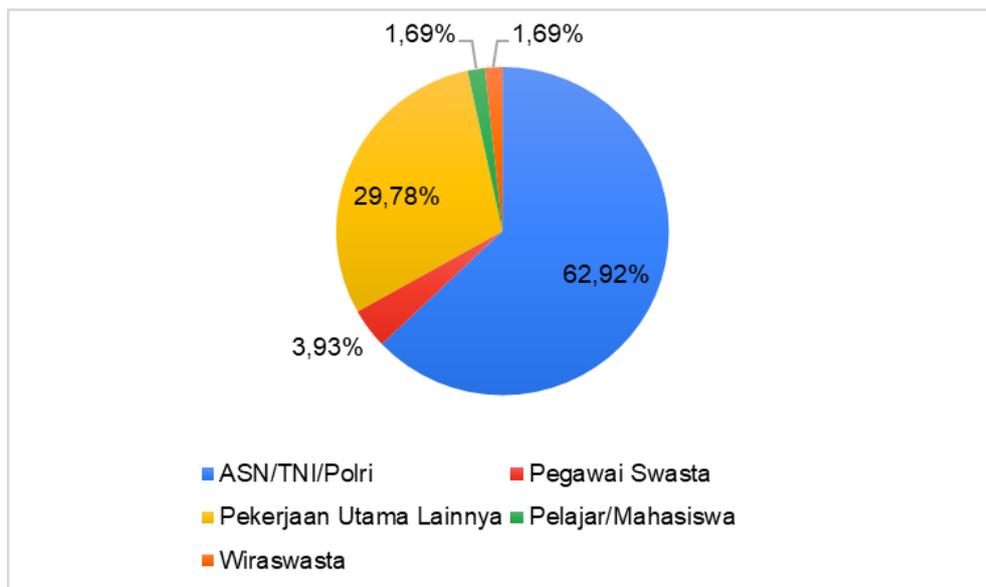
Gambar 3 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan D4/S1, dengan proporsi sebesar 48,88%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi, yang umumnya berkorelasi dengan keterlibatan dalam kegiatan perencanaan, analisis, atau pengelolaan data sektoral.

Kelompok terbesar kedua adalah responden dengan pendidikan setara SLTA atau lebih rendah, yakni sebesar 37,08%. Ini mengindikasikan bahwa sejumlah besar responden berasal dari latar belakang pendidikan menengah, yang kemungkinan menjabat posisi administratif atau teknis di instansi atau lembaga terkait.

Sementara itu, responden dengan pendidikan vokasi (D1/D2/D3) tercatat sebesar 8,43%, dan responden dengan pendidikan pascasarjana (S2) hanya mencakup 5,62% dari total responden. Rendahnya proporsi responden dengan pendidikan S2 dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar pengambilan keputusan atau pengelolaan data sektoral di tingkat operasional masih didominasi oleh lulusan S1 atau setara.

## 2.2.4 Pekerjaan Utama

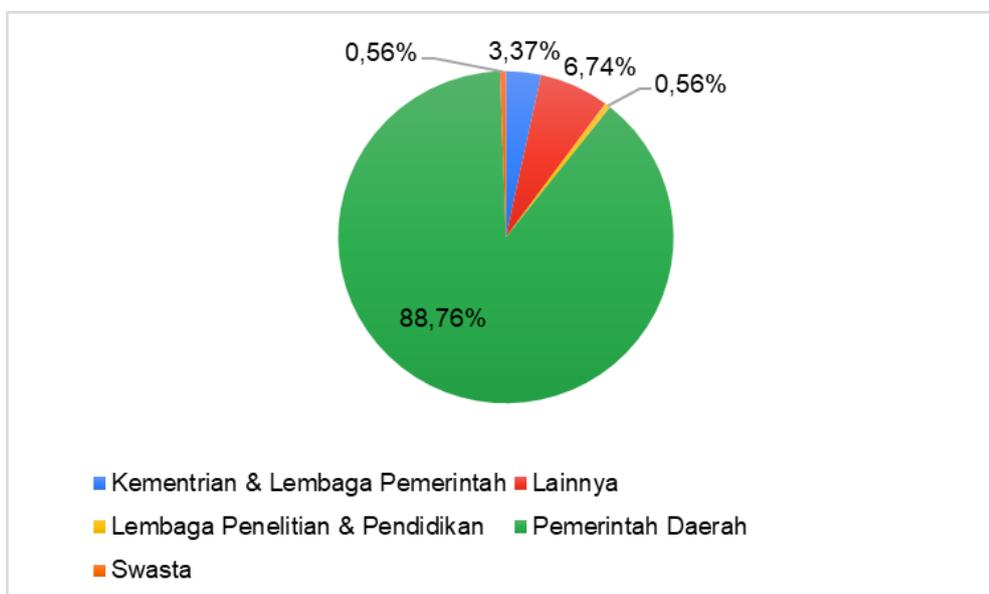


Gambar 4 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Pekerjaan Utama

Berdasarkan distribusi pekerjaan responden dalam Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga, mayoritas responden berasal dari kalangan ASN/TNI/Polri, yaitu sebesar 62,92%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dari aparatur negara mendominasi dalam pengisian survei.

Selanjutnya, sebanyak 29,78% responden berasal dari kategori Pekerjaan Utama Lainnya, yang mencakup berbagai profesi di luar klasifikasi utama yang disebutkan. Responden dari pegawai swasta hanya berkontribusi sebesar 3,93%, sementara pelajar/mahasiswa dan wiraswasta masing-masing hanya sebesar 1,69%.

## 2.2.5 Asal Instansi

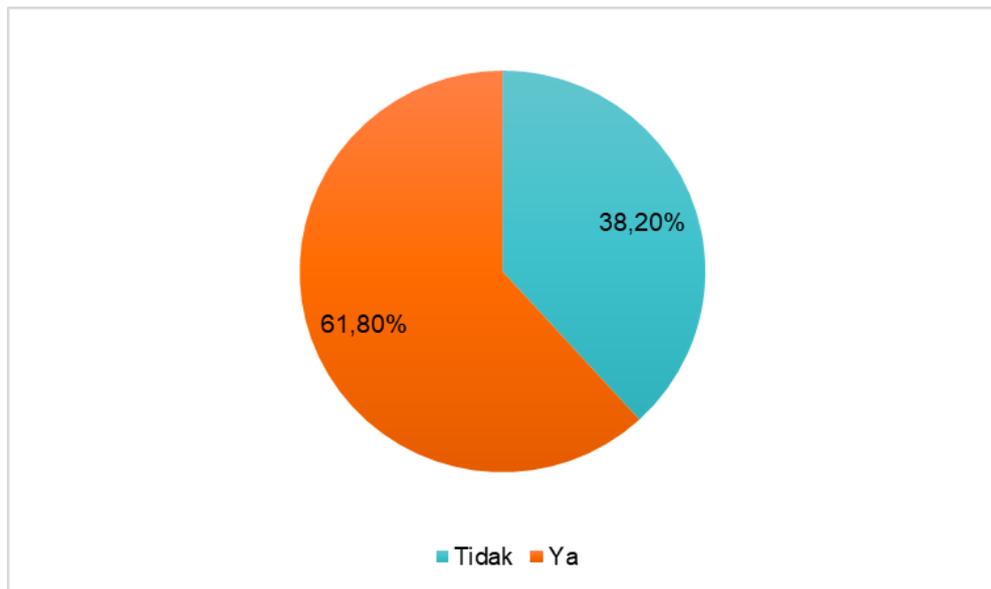


Gambar 5 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga menurut Asal Instansi

Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 88,76%, berasal dari Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan dominasi peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial Kabupaten Purbalingga.

Sementara itu, responden dari Kementerian dan Lembaga Pemerintah menyumbang 3,37%, dan kategori lainnya sebesar 6,74%. Responden dari Lembaga Penelitian & Pendidikan serta Swasta masing-masing hanya berkontribusi sebesar 0,56%.

### 2.2.6 Partisipasi dalam Penggunaan Portal Satu Data Purbalingga



Gambar 6 Persentase Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial Kabupaten Purbalingga menurut Partisipasi dalam Penggunaan Portal Satu Data Purbalingga

Berdasarkan diagram tersebut sebanyak 61,80% responden survei sudah pernah mengakses Portal Satu Data Purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman tentang eksistensi Portal Satu Data Purbalingga dan telah mengambil langkah untuk menggunakan sumber informasi publik digital yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga.

0000

# ANALISIS KEBUTUHAN DATA



**SURVEI KEBUTUHAN DATA  
STATISTIK SEKTORAL  
TAHUN 2025**

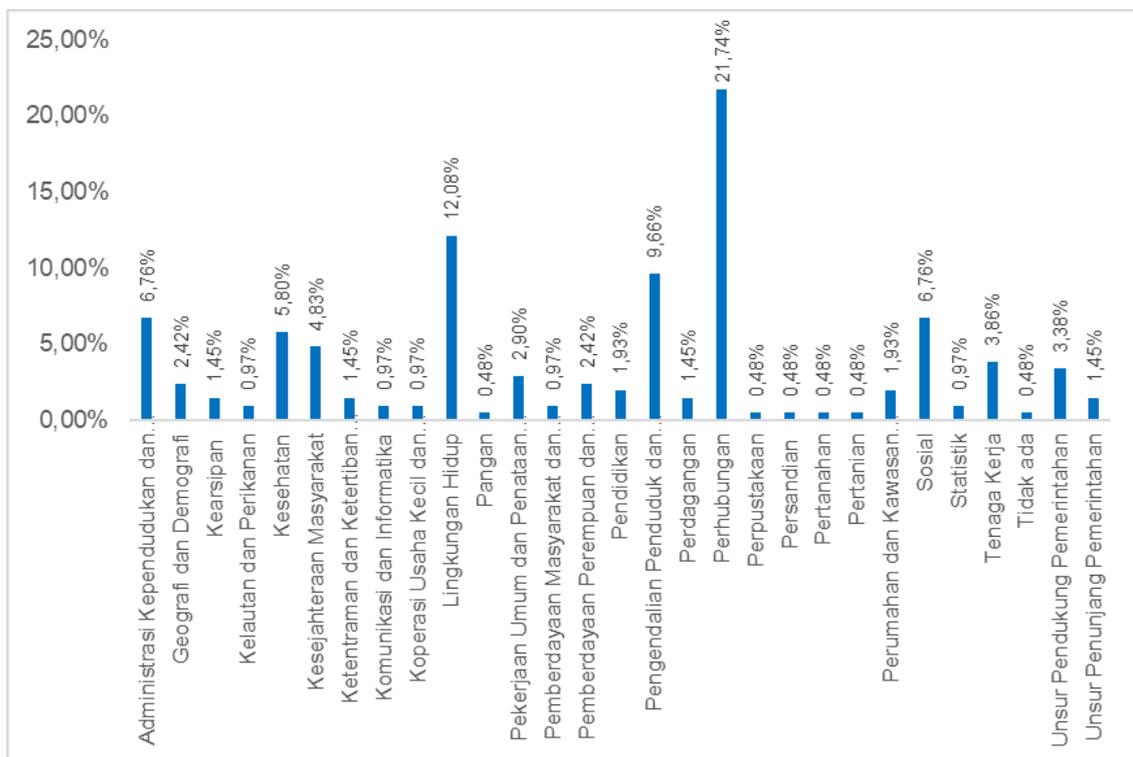
0000

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis kebutuhan data masyarakat menurut jenis data, judul data, wilayah data, periode data, perolehan data serta pemanfaatan data. Analisis tersebut dilakukan untuk menjawab tujuan pelaksanaan Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial yaitu mengidentifikasi kebutuhan data statistik sektorial.

Unit analisis yang digunakan adalah orang-data. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan, jumlah orang-data berdasarkan responden adalah 207 orang-data.

### 3.1 Kebutuhan Data menurut Jenis Data

Jenis data yang dibahas dalam bab ini merupakan kelompok aspek data prioritas statistik sektorial sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Satu Data Kabupaten Purbalingga, yang mencakup 37 aspek. Hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial menunjukkan bahwa Aspek Perhubungan merupakan jenis data yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat, dengan persentase sebesar 21,74%. Selanjutnya, Aspek Lingkungan Hidup serta Aspek Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menempati urutan kedua dan ketiga dengan persentase masing-masing sebesar 12,08% dan 9,66%.



Gambar 7 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden pada Portal Satu Data Purbalingga menurut Jenis Data

Kebutuhan data Aspek Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga tergolong tinggi (6,76%), disusul dengan Aspek Kesehatan dan Aspek Kesejahteraan Masyarakat dengan proporsi masing-masing 5,80% dan 4,83%. Jenis data lain yang juga disebutkan namun dengan proporsi lebih rendah meliputi Aspek Tenaga Kerja, Aspek Perumahan dan Kawasan Permukiman, Aspek Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta data teknis seperti Aspek Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Aspek Komunikasi dan Informatika dan Aspek Geografi-Demografi. Sementara itu, terdapat pula

kategori dengan angka yang sangat kecil seperti Aspek Pertanian, Aspek Pertanahan, Aspek Persandian, Aspek Pangan serta Aspek Kelautan dan Perikanan yang masing-masing hanya dipilih oleh 0,48%-0,97%.

Terdapat 0,48% yang menyatakan tidak memiliki kebutuhan data. Hal tersebut dapat menjadi indikasi kurangnya pemahaman mengenai pentingnya data, atau mereka memang belum memiliki kebutuhan spesifik pada saat survei dilakukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya edukasi dan diseminasi manfaat data masih perlu diperkuat, agar kesadaran dan pemanfaatan data dapat semakin merata dan optimal di seluruh sektor dan lapisan masyarakat.

### 3.2 Kebutuhan Data menurut Judul Data

Judul data merupakan nama data yang dibutuhkan responden secara spesifik. Berdasarkan hasil survei berikut daftar judul data yang dibutuhkan oleh responden.

Tabel 1 Judul Data yang Dibutuhkan Responden

No (1)	Judul Data (2)
1	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2	AKI dan AKB
3	Angka kemiskinan
4	Angka konsumsi ikan daerah
5	Angkutan umum
6	Bidang Kepemilikan Tanah
7	Data ASFR
8	Data jenis penyakit yang tercover bpjs di faskes 1
9	Data kejadian bencana
10	Data kekerasan terhadap perempuan dan anak
11	Data Keluarga dari Balita, hingga Lansia
12	Data kemiskinan
13	Data kendaraan berdasarkan jenisnya
14	Data kependudukan
15	Data kesehatan
16	Data Ketenagakerjaan
17	Data laporan kunjungan perpustakaan
18	Data moda angkutan umum
19	Data nama pendamping dari DLH yang bertugas dalam pendampingan pembuatan bank sampah di desa
20	Data penduduk berdasarkan gender dan usia
21	Data persandian
22	Data pertumbuhan penduduk dan data gender
23	Data peserta BPJS
24	Data peserta KB
25	Data Peserta KB Aktif
26	Data PUS yang ber-KB
27	Data sasaran stunting
28	Data TFR
29	Data WUS (Wanita Usia Subur)
30	Data yang ada di bidang pengendalian penduduk
31	Daya saing daerah
32	Demografi penduduk
33	Distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
34	DTKS/ DTSN

35	E-PBB
36	Geografi dan Demografi
37	Hasil pertanian terbanyak
38	Informasi Angkutan Umum
39	Jenis layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang ada di Purbalingga
40	Jumlah angkutan umum
41	Jumlah Angkutan yang tersedia
42	Jumlah eksportir
43	Jumlah kader, akseptor, dan BKB
44	Jumlah karang taruna
45	Jumlah kendaraan bermotor roda 2, kendaraan pribadi, angkutan penumpang dan angkutan barang
46	Jumlah Keterserapan Alat kontrasepsi
47	Jumlah Konsumen
48	Jumlah koperasi
49	Jumlah Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) yang tersedia
50	Jumlah pasien MOP
51	Jumlah pasien MOW (Metode Operasi Wanita)
52	Jumlah penduduk
53	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan
54	Jumlah penduduk berdasarkan usia
55	Jumlah penduduk usia 0 - 17 tahun
56	Jumlah penduduk yang berkontribusi dalam pembuangan sampah di TPU Purbalingga
57	Jumlah permintaan tenaga kerja
58	Jumlah peserta didik per jenjang pendidikan
59	Jumlah produksi pangan
60	Jumlah produksi perikanan
61	Jumlah PUS
62	Jumlah RT
63	Jumlah Rumah
64	Jumlah Rumah Sakit
65	Jumlah Sekolah
66	Jumlah Terminal
67	Kasus kekerasan seksual
68	Keamanan lingkungan
69	Kearsipan
70	Kependudukan dan keluarga berencana
71	Kesehatan
72	Kesehatan Masyarakat
73	Kesejahteraan Masyarakat
74	Kesenjangan sosial di masyarakat
75	Kiprah Organisasi dan sektor swasta sebagai pendukung roda pemerintahan
76	Komunikasi dan Informatika
77	Konektivitas angkutan dan jalan
78	Koperasi usaha kecil dan menengah
79	Lalu lintas
80	Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)
81	Letak batas wilayah
82	Lingkungan hidup
83	Lokasi sumber mineral
84	Lowongan pekerjaan
85	Luas daerah lahan terbuka hijau
86	Nilai indeks Domain Layanan SPBE
87	Pekerjaan umum dan penataan ruang
88	Pelayanan masyarakat
89	Peluang tenaga kerja
90	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak



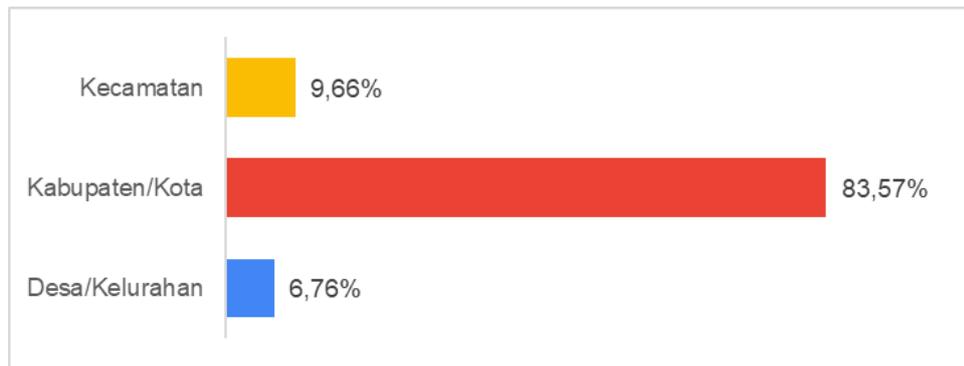
91	Pembukaan lapangan kerja non ASN di lingkup kecamatan
92	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)
93	Pemetaan wilayah trantibum
94	Penanganan arsip
95	Pendampingan Tim Pendamping Keluarga dan Metode Pelayanan KB
96	Pendidikan
97	Pengelolaan Sampah Untuk Menjadi Nilai Jual
98	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
99	Peraturan
100	Peraturan daerah
101	Perbaikan atau kontruksi jalan
102	Perdagangan
103	Perhubungan
104	Perkembangan kepadatan arus lalu lintas
105	Perkembangan pembangunan desa
106	Pertumbuhan ekonomi daerah
107	Pertumbuhan pengguna jalan dan zona waktu kepadatan arus lalu lintas
108	Perumahan subsidi
109	Peta jaringan trayek angkutan perkotaan dan perdesaan
110	Potensi daerah
111	Persentase akses sanitasi layak
112	Profil Kesehatan
113	Purbalingga Dalam Angka
114	Rambu-rambu lalu lintas
115	RTLH
116	Sarpras Perhubungan
117	Sistem Informasi Keluarga
118	Sosial
119	Statistik kepemilikan kendaraan bermotor
120	Tenaga kerja
121	Tidak ada
122	Tingkat kemiskinan ekstrem
123	Unsur pendukung pemerintahan
124	Unsur penunjang pemerintahan
125	Volume kendaraan di ruas jalan

Judul data yang dibutuhkan mencakup berbagai aspek penting yang berhubungan dengan kebutuhan informasi di sektor pemerintahan, sosial, ekonomi, dan lainnya. Berdasarkan daftar data hasil survei, dapat disimpulkan bahwa banyak jenis data yang dibutuhkan untuk mendukung kebijakan dan perencanaan daerah.

### 3.3 Kebutuhan Data menurut Wilayah Data

Pembahasan mengenai kebutuhan data menurut wilayah data bertujuan untuk mengetahui kebutuhan data statistik sektoral Kabupaten Purbalingga berdasarkan level penyajian data. Wilayah data yang disajikan mencakup kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan.





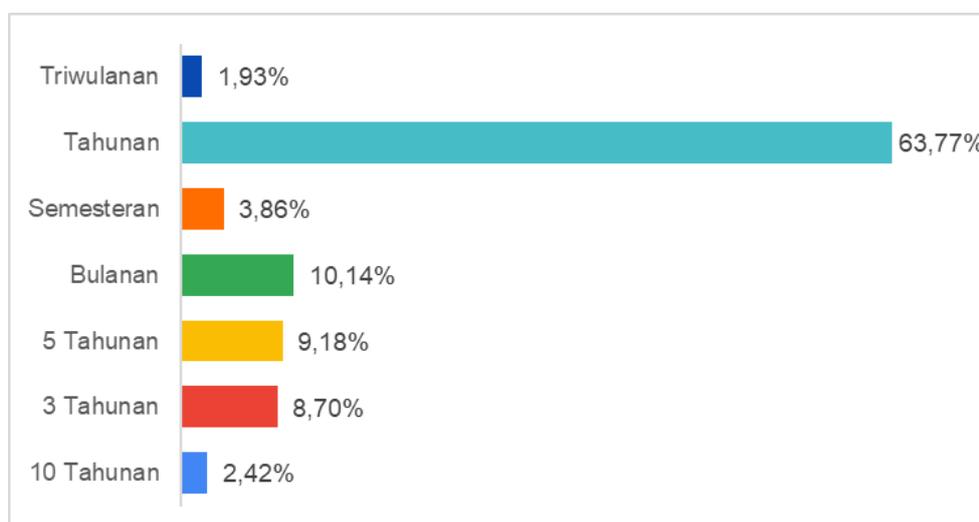
Gambar 8 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden pada Portal Satu Data Purbalingga menurut Wilayah Data

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan data yang diungkapkan oleh responden merujuk pada level kabupaten/kota, dengan persentase mencapai 83,57%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat lebih banyak memerlukan data yang berskala makro dan bersifat umum, yang digunakan untuk perencanaan pembangunan, evaluasi program, atau pengambilan keputusan lintas sektor di tingkat daerah.

Sementara itu, kebutuhan data pada level kecamatan tercatat sebesar 9,66%, dan desa/kelurahan hanya 6,76%, yang menunjukkan bahwa meskipun ada kebutuhan data yang lebih rinci dan kontekstual di tingkat lokal, porsinya masih relatif kecil dibandingkan kebutuhan pada level kabupaten. Tingkat kebutuhan data level kabupaten/kota selaras dengan penyediaan data Dinkominfo Kabupaten Purbalingga sebagai walidata tingkat daerah kabupaten.

### 3.4 Kebutuhan Data menurut Periode Data

Periode data atau kurun waktu dari data yang dibutuhkan responden dapat bervariasi antara satu dengan yang lain. Periode data yang dicakup dalam Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial Kabupaten Purbalingga terdiri atas sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan dan bulanan.



Gambar 9 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden pada Portal Satu Data Purbalingga menurut Periode Data

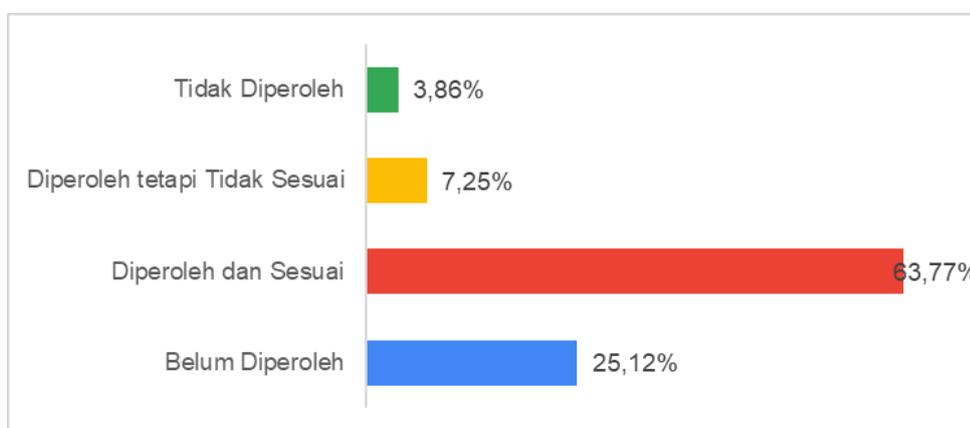
Berdasarkan hasil survei, sebagian data yang dibutuhkan adalah data dengan periode tahunan (63,77%). Hal tersebut menunjukkan bahwa data dengan cakupan waktu satu tahun dinilai relevan bagi sebagian besar pengguna, karena sifatnya yang komprehensif dan banyak dijadikan sebagai dasar dalam evaluasi maupun perencanaan program tahunan.

Selain itu, data dengan periode bulanan (10,14%), lima tahunan (9,18%), dan tiga tahunan (8,70%) juga cukup dibutuhkan, mengindikasikan adanya kebutuhan akan data yang dapat menunjukkan tren jangka pendek maupun menengah. Data semesteran (3,86%) dan sepuluh tahunan (2,42%) menunjukkan tingkat kebutuhan yang lebih rendah, sedangkan data triwulanan menjadi yang paling sedikit dibutuhkan dengan hanya 1,93%.

### 3.5 Kebutuhan Data menurut Perolehan Data

Responden yang melakukan pencarian data tidak selalu memperoleh data sesuai dengan kebutuhannya. Survei Kebutuhan Data Statistik Sektorial Kabupaten Purbalingga membagi jenis perolehan data menjadi empat, yaitu (1) Diperoleh dan Sesuai; (2) Diperoleh tapi Tidak Sesuai; (3) Tidak Diperoleh; dan (4) Belum Diperoleh.

Jenis perolehan “Diperoleh dan Sesuai” memiliki arti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan responden, sedangkan “Diperoleh tapi Tidak Sesuai” berarti data yang diperoleh hanya memenuhi sebagian kebutuhan responden atau menjadi pengganti data yang sebenarnya dibutuhkan responden. Jenis perolehan “Tidak Diperoleh” berarti bahwa data yang dibutuhkan benar-benar tidak diperoleh. Sementara itu, “Belum Diperoleh” memiliki makna bahwa pencarian data belum selesai dilakukan sehingga data yang dibutuhkan belum diperoleh.



Gambar 10 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden di Portal Satu Data Purbalingga menurut Perolehan Data

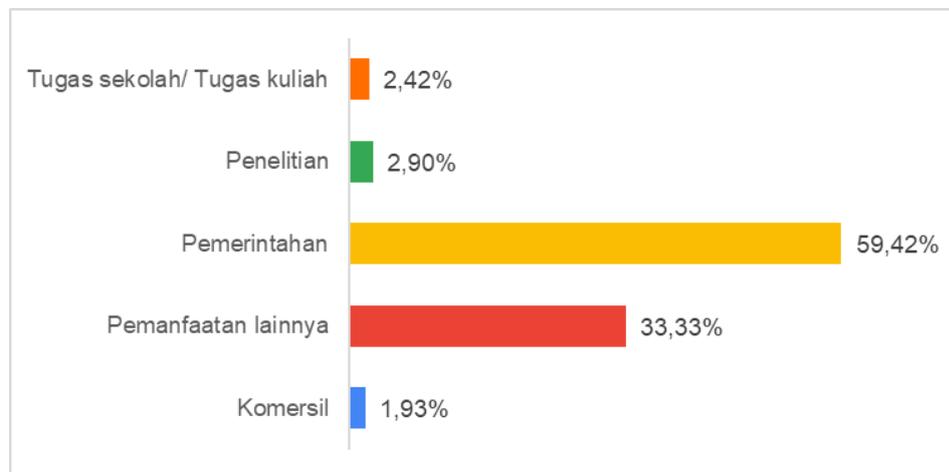
Hasil survei menunjukkan bahwa 63,77% data yang dicari di Portal Satu Data Purbalingga diperoleh dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Hal tersebut

merupakan indikator positif bahwa sebagian pengguna merasa terlayani dengan baik dalam hal ketersediaan dan relevansi data.

Sementara itu, terdapat 25,12% dengan status perolehan belum diperoleh di Portal Satu Data Purbalingga. Persentase data yang dibutuhkan dan tidak diperoleh oleh responden merupakan persentase yang paling rendah (3,86%). Apabila dilihat lebih lanjut, salah satu judul data yang dibutuhkan dan tidak diperoleh responden pada Portal Satu Data Purbalingga adalah data terkait perumahan subsidi level kecamatan.

### 3.6 Kebutuhan Data menurut Pemanfaatan Data

Pemanfaatan data statistik sektoral di Portal Satu Data Purbalingga menggambarkan tujuan pencarian data oleh responden. Pemanfaatan data pada Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral dikelompokkan menjadi lima, yaitu tugas sekolah/tugas kuliah, pemerintahan, komersial, penelitian dan pemanfaatan lainnya.



Gambar 11 Persentase Data yang Dibutuhkan Responden di Portal Satu Data Purbalingga menurut Pemanfaatan Data

Pemanfaatan data paling banyak dimanfaatkan untuk pemerintahan (59,42%). Hal ini sejalan dengan dominasi responden dengan pekerjaan utama ASN/TNI/Polri. Dominasi tersebut juga menunjukkan bahwa pemanfaatan data statistik sektoral di Portal Satu Data Purbalingga sangat dibutuhkan dalam bidang pemerintahan, salah satunya untuk mendukung suatu pengambilan keputusan dalam perencanaan atau sebagai fakta yang disajikan dalam proses evaluasi kegiatan atau kebijakan.

Selain itu, 33,33% pemanfaatan data untuk keperluan lainnya. Kategori ini menunjukkan adanya keragaman pemanfaatan data di luar fungsi formal. Persentase pemanfaatan data untuk keperluan penelitian masih tergolong rendah, yaitu hanya 2,90%, diikuti oleh pemanfaatan untuk tugas sekolah atau kuliah (2,42%), dan keperluan komersial (1,93%). Rendahnya angka ini bisa menjadi indikator bahwa pemanfaatan data oleh kalangan akademik dan pelaku usaha belum optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah



peningkatan sosialisasi, kemudahan akses, dan penyediaan data yang lebih sesuai dengan kebutuhan sektor pendidikan dan ekonomi agar pemanfaatan data menjadi lebih merata di semua bidang.



〇〇〇〇

# PENUTUP



**SURVEI KEBUTUHAN DATA  
STATISTIK SEKTORAL  
TAHUN 2025**

〇〇〇〇

## 4.1 Kesimpulan

Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga Tahun 2025 diselenggarakan dengan cakupan responden sebanyak 178 orang dengan *margin of error* sebesar 6,88%. Pengumpulan data dilakukan pada 21 April sampai dengan 9 Mei 2025 melalui pengisian kuisisioner mandiri oleh responden secara elektronik.

Hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden dan kebutuhan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Publikasi ini menyajikan analisis hasil Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 di Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kelompok usia responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025, mayoritas responden berasal dari rentang usia 26–55 tahun. Proporsi tertinggi terdapat pada kelompok usia 46–55 tahun sebesar 35,96%, disusul kelompok usia 26–35 tahun dan 36–45 tahun yang masing-masing mencakup 26,97% dari total responden.
2. Berdasarkan persentase responden menurut jenis kelamin, respon Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 didominasi oleh laki-laki (67,42%).
3. Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan tertinggi D4/S1 (48,88%).
4. Responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 didominasi oleh ASN/TNI/Polri (62,92%).
5. Sebagian besar responden Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 berasal dari pemerintah daerah (88,76%).
6. Sebanyak 61,80% responden survei sudah pernah mengakses Portal Satu Data Purbalingga.
7. Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Tahun 2025 menunjukkan bahwa aspek data Perhubungan merupakan jenis data yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat dengan persentase sebesar 21,74%.
8. Berdasarkan hasil survei, sebagian besar kebutuhan data statistik sektoral Kabupaten Purbalingga adalah data pada level kabupaten/kota (83,57%).
9. Berdasarkan hasil survei, sebagian data yang dibutuhkan adalah data dengan periode tahunan (63,77%).
10. Secara umum 63,77% data yang dicari di Portal Satu Data Purbalingga diperoleh dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.
11. Pemanfaatan data paling banyak dimanfaatkan untuk pemerintahan (59,42%).

## 4.2 Saran

Beberapa saran dari informasi kesimpulan Survei Kebutuhan Data Statistik Sektoral Kabupaten Purbalingga Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



1. Mengingat Margin of Error survei masih tergolong tinggi (6.88%) disarankan agar pelaksanaan survei selanjutnya jumlah responden diperluas guna meningkatkan tingkat representativitas dan menurunkan margin of error, khususnya dengan melibatkan lebih banyak responden dari sektor non-pemerintah, kelompok usia muda, serta responden berjenis kelamin perempuan.
2. Partisipasi kelompok usia 16-25 tahun dan responden perempuan masih rendah. Oleh karena itu, strategi sosialisasi dan pendekatan partisipatif perlu dirancang khusus untuk menjangkau kelompok ini, guna mendorong keterlibatan lebih luas dalam proses perencanaan dan kebutuhan data.
3. Walaupun sebagian besar responden telah mengakses Portal Satu Data purbalingga, masih sekitar 38% yang belum pernah mengaksesnya. Sosialisasi yang lebih masif dan pelatihan pemanfaatan portal dapat ditingkatkan, terutama kepada instansi kepada instansi pengguna data dan masyarakat umum.
4. Sebanyak 63,77% responden menyatakan data yang dicari sesuai kebutuhan. Hal ini cukup positif, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Perlu dilakukan evaluasi konten portal secara berkala untuk memastikan kelengkapan data (khususnya data tahunan dan tingkat kabupaten/kota) serta kemudahan pencarian informasi.
5. Data perhubungan merupakan jenis data yang paling banyak dibutuhkan (21,74%). Oleh karena itu, penyediaan dan pemutakhiran data di sektor ini perlu menjadi prioritas dalam pengelolaan data statistik sektoral, termasuk penguatan koordinasi antar perangkat daerah penyedia data transportasi.
6. Mengingat pemanfaatan data tertinggi adalah untuk kepentingan pemerintahan (59,42%), perlu didorong pemanfaatan data yang lebih luas ke sektor lainnya seperti swasta, akademisi, dan masyarakat sipil. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun kerja sama lintas sektor dan mempromosikan penggunaan data terbuka (*open data*).
7. Karena sebagian besar kebutuhan data adalah data tahunan, pemerintah daerah perlu memastikan ketersediaan data yang diperbarui secara rutin dengan kualitas yang baik. Standardisasi format dan metode pengumpulan data juga perlu diperkuat untuk menjamin konsistensi antarperiode.
8. Mengingat dominasi responden berasal dari ASN/TNI/Polri dan instansi pemerintah daerah, peningkatan kolaborasi antar-instansi sangat penting untuk mengintegrasikan kebutuhan dan penyediaan data sektoral, terutama melalui Forum Satu Data Daerah.

